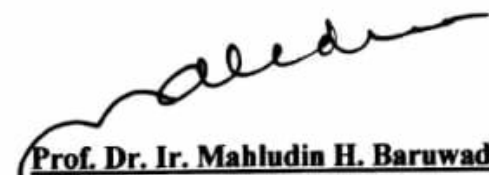


PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
KERAGAAN SOSIAL EKONOMI PETANI PADI SAWAH
DI KECAMATAN LIMBOTO BARAT
KABUPATEN GORONTALO


CINDRIWATY MOITO
614415117

Disetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. Mahludin H. Baruwadi, M.P
NIP: 196507111991031003

Pembimbing II


*see up
Gujian 24/5/19*
Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP: 196207061994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis


Amelia Murtisari, SP, MSc
NIP: 198507282010122007

PENGESAHAN SKRIPSI

**KERAGAAN SOSIAL EKONOMI PETANI PADI SAWAH
DI KECAMATAN LIMBOTO BARAT
KABUPATEN GORONTALO**

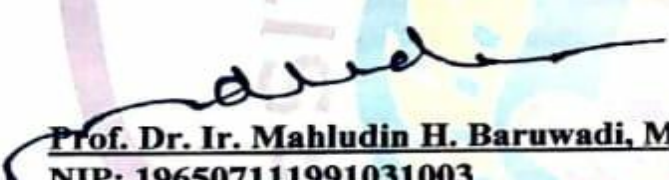
OLEH

**CINDRIWATY MOITO
614 415 117**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Mahludin H. Baruwadi, M.P
NIP: 196507111991031003


Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP: 196207061994032001

Mengetahui,


**Dekan
Fakultas Pertanian**

**Ketua
Jurusan Agribisnis**


Dr. Mohamad Irbal Bahua, SP, M.Si
NIP: 197204252001121003


Amelia Murtisari, SP, M.Sc
NIP: 198607282010122007

Tanggal Ujian: 28 Mei 2019

Tanggal Lulus: 28 Mei 2019

KERAGAAN SOSIAL EKONOMI PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO*)

Cindriwaty Moito); Mahludin Baruwadi dan Asda Rauf***)
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keragaan sosial ekonomi petani padi sawah dan tingkat pendapatan petani yang ada di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan *Purposive Sampling* dan rumus *Slovin* dengan 86 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis pendapatan, berdasarkan analisis Keragaan sosial ekonomi petani padi sawah yang ada di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dilihat dari status sosial terdiri dari: umur petani, adapun umur petani responden paling dominan 40-55 tahun dengan jumlah 64%, tingkat pendidikan petani paling dominan hanya sampai Sekolah Dasar berjumlah 66%, sedangkan lamanya berusahatani oleh petani responden dominan 16-25 tahun dengan jumlah 52%, dan status ekonomi petani terdiri dari: luas kepemilikan lahan petani paling banyak atau paling dominan yaitu kurang dari 1 Ha dengan jumlah 90%, jumlah tanggungan keluarga petani paling dominan 0-3 tanggungan berjumlah 79%, dan jenis tempat tinggal petani dominan sudah permanen dengan jumlah 72%. Maka dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi petani yang ada di Kecamatan Limboto Barat sudah cukup baik. Tingkat pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo jika dilihat dari total pendapatan bersih sebesar Rp. 435.840.396 per musim dan pendapatan rerata/Ha petani bisa mendapatkan Rp. 20.271.646 per musim sedangkan rerata/petani bisa mencapai Rp. 5.067.912 per musim.

Kata Kunci : Keragaan, sosial ekonomi , padi sawah.

*) Judul skripsi

***) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

****) Tim Pembimbing

SOCIO-ECONOMIC PERFORMANCE OF PADDY RICE FARMERS IN LIMBOTO BARAT SUB-DISTRICT, GORONTALO REGENCY*)

Cindriwaty Moito); Mahludin Baruwadi And Asda Rauf***)**

Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

This study aims to find out how the socio-economic performance of paddy rice farmers and the level of farmer income in Limboto Barat Sub-District, Gorontalo Regency. The sampling method is using Purposive Sampling and Slovin formula with 86 samples. This study employed descriptive analysis and income analysis. Based on an analysis of socio-economic performance of paddy rice farmers in research area, it can be seen from the social status consisting of: age of farmers is from 40 to 55 years (64%); the most dominant level of education of farmers is only Elementary School totaling 66%; while the duration of farming by dominant respondent farmers is 16-25 years (52%). In addition, the economic status of farmers consists of: the largest or most dominant land ownership of farmers is less than 1 Ha with the amount of 90%; the most dominant dependents of farmer families 0-3 dependents are 79%; and the type of residence of the dominant farmers is permanent with a total of 72%. Furthermore, it can be said that the socio-economic status of farmers in Limboto Barat Sub-District is good enough. It can be seen from the total net income of Rp. 435.840.396 per season and average income/ha farmers can get Rp. 20,271,646 per season while the average/farmer can reach Rp. 5,067,912 per season.

Keywords : Performance, social economy, lowland rice.

*) Thesis Title

***) Student of Department of Agribusiness

****) Team Supervisors

